

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat, berikut kesimpulan dan saran yang dapat diungkapkan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait peran pengendalian internal pada siklus pembelian dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian dan menciptakan *going concern* Toko Cendana, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siklus pembelian pada Toko Cendana terdiri dari empat bagian yaitu:
 - a. Pemesanan barang
Karyawan melaporkan apabila ada barang yang tinggal sedikit atau telah habis, sehingga pemilik dapat meminta karyawan PIC untuk mengecek jumlah barang di gudang. Karyawan PIC membuat dokumen Laporan Jumlah Sisa Barang di Gudang, diberikan kepada pemilik, dan diarsip oleh pemilik. Pemilik membuat dokumen Catatan Pemesanan Barang, mengirimkan dokumen tersebut ke *supplier*, dan mengarsip dokumen tersebut.
 - b. Penerimaan barang
Karyawan laki-laki menerima barang dari ekspedisi, menghitung jumlah barang, membuat dokumen Laporan Jumlah Barang Datang, dan memberikan dokumen tersebut ke pemilik. Pemilik menerima dokumen Invoice supplier dan dokumen Invoice ekspedisi, menandatangani dokumen Invoice ekspedisi, membayar biaya ekspedisi, mengambil dokumen Invoice ekspedisi rangkap pertama (warna putih), dan mengembalikan dokumen Invoice ekspedisi rangkap kedua dan ketiga. Pemilik mencocokkan dokumen Laporan Jumlah Barang Datang dengan dokumen Invoice supplier.
 - c. *Approval* atas dokumen *Invoice supplier*

Pemilik mencocokkan dokumen *Invoice supplier* dengan dokumen Catatan Pemesanan Barang, lalu mengarsip dokumen *Invoice supplier* berdasarkan tanggal dokumen.

d. Pembayaran barang

Pemilik melakukan pembayaran dengan transfer melalui *mobile banking* atau *online banking*, menyimpan dokumen Bukti Bayar Bank, dan mengirimkan dokumen tersebut ke *supplier*. Pemilik meminta kepada *supplier* untuk mengirimkan dokumen Tanda Lunas supplier dan dokumen *Invoice supplier* rangkap pertama (warna putih) pada pengiriman barang selanjutnya.

2. Penerapan pengendalian internal yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* pada siklus pembelian Toko Cendana masih kurang memadai. *Monitoring* merupakan komponen yang paling lemah dan perlu diperhatikan khusus oleh pemilik dengan skor nilai 1.67. Tidak hanya komponen *monitoring* saja yang memerlukan peningkatan tetapi keempat komponen lainnya juga memerlukan peningkatan di mana *control environment* memiliki nilai 2.17, *risk assessment* memiliki nilai 1.71, *control activities* memiliki nilai 2.19, dan *information and communication* memiliki nilai 1.70. Kelemahan yang ditemukan adalah pelatihan dan arahan hanya diberikan satu kali kepada karyawan (komponen pertama), tidak ada tujuan yang matang dan terarah (komponen kedua), identifikasi risiko tidak didokumentasikan (komponen kedua), dokumen yang dipakai di proses bisnis masih bersifat bebas (komponen ketiga), tidak ada dokumen terkait teknologi (komponen ketiga), kurangnya karyawan yang berkompeten (komponen ketiga), tidak ada SOP serta dokumentasi pengumpulan informasi (komponen keempat), dan tidak ada SOP serta dokumentasi evaluasi dan penilaian (komponen kelima). Sehingga penelitian ini menghasilkan sepuluh rekomendasi yang dapat meningkatkan pengendalian internal siklus pembelian Toko Cendana menjadi memadai.
3. Pengendalian internal siklus pembelian Toko Cendana kurang memadai sehingga efektivitas pada siklus pembelian belum tercapai. Hal tersebut dapat terjadi karena pengendalian internal yang memadai akan menciptakan kualitas

informasi yang bagus, pembelian di jumlah yang tepat, pembelian di harga yang tepat, pembelian di waktu yang tepat, dan pembelian di *supplier* yang tepat. Kelima kondisi tersebut membuat pengeluaran pada siklus pembelian menjadi minim yang berartikan tujuan siklus pembelian tercapai. Dengan tercapainya tujuan siklus pembelian dapat dikatakan efektivitas siklus pembelian tercapai. Maka dari itu, Toko Cendana diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal agar memadai.

4. Pengendalian internal siklus pembelian Toko Cendana kurang memadai sehingga *going concern* belum tercipta. Hal tersebut dapat terjadi karena pengendalian internal yang memadai menyebabkan kegiatan operasional menjadi lancar sehingga kinerja keuangan (contohnya laba) menjadi bagus dan stabil dengan profit. Dengan stabilnya kinerja keuangan akan menciptakan *going concern* pada Toko Cendana. Maka dari itu, Toko Cendana diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal agar memadai.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait peran pengendalian internal pada siklus pembelian dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian dan menciptakan *going concern* Toko Cendana, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yaitu Toko Cendana
Penelitian ini menghasilkan sepuluh rekomendasi yang dapat diterapkan oleh Toko Cendana untuk meningkatkan pengendalian internal agar memadai, seperti:
 - a. Penetapan tujuan yang matang, terarah, dan dapat membangun agar pemilik memiliki motivasi untuk pengembangan toko. Tujuan tersebut harus didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang terlibat di toko, serta tujuan tersebut harus rutin dievaluasi sehingga dapat diperbaiki apabila diperlukan.
 - b. Membuat dokumen risiko yang berisikan identifikasi risiko dan kecurangan, penilaian setiap risiko dan kecurangan, serta respon setiap risiko dan kecurangan.

- c. Adanya *template* untuk dokumen yang dibuat oleh karyawan (dokumen Laporan Jumlah Sisa Barang di Gudang, dokumen Laporan Jumlah Barang Datang, dan dokumen Keluar Masuk Barang di Gudang).
 - d. Membuat dokumen teknologi yang berisikan daftar teknologi dan aktivitas pengecekan rutin. Hasil pengecekan dapat didokumentasi di dokumen tersebut.
 - e. Merekrut karyawan yang berkompeten dan dapat dipercaya untuk membantu pekerjaan pemilik sehingga pemilik dapat berfokus untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengembangan.
 - f. Membuat SOP pengumpulan informasi yang berguna untuk pengembangan toko agar informasi mudah dikumpulkan dan informasi yang dikumpulkan merupakan informasi yang berkualitas.
 - g. Mendokumentasikan hasil pengumpulan informasi sebagai bahan evaluasi dan acuan pemilik dalam pengembangan toko.
 - h. Dokumen Kode Etik dan Peraturan Toko Cendana dicetak dan dipajang di area istirahat karyawan agar karyawan dapat membaca dan mengingat kode etik dan peraturan yang wajib ditaati.
 - i. Membuat SOP pelaksanaan evaluasi dan penilaian setiap bulan terkait proses bisnis, karyawan, dan aktivitas pengendalian internal sehingga hasil evaluasi menjadi berkualitas dan bermanfaat untuk pengembangan toko.
 - j. Mendokumentasikan hasil evaluasi dan penilaian, serta kelemahan yang ditemukan di evaluasi dicari tindakan korektifnya. Tindakan korektif tersebut harus didokumentasikan, dikomunikasikan ke seluruh pihak yang terlibat di Toko Cendana, dan dipantau oleh pemilik agar dapat diperbaharui apabila diperlukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya karena penelitian ini dirancang dengan pengukuran yang detail sehingga pengukuran bersifat objektif dan dapat disimulasikan sebagai pengukuran di perusahaan lain. Penelitian selanjutnya dapat melakukan

pengumpulan data dengan jangka waktu yang lebih panjang agar hasil wawancara dan observasi lebih maksimal dan lebih akurat.

3. Bagi pembaca atau pelaku usaha UMKM

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penilaian pengendalian internal untuk usaha pribadi terlebih UMKM dengan pengukuran yaitu *Internal Control Questioner* yang telah dibuat. Sehingga pelaku usaha akan mengetahui pengendalian internal yang dilakukan telah memadai atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Y., Diantami, L., Baloari, B., & Leman, J. (2021). Dampak Pengembangan UMKM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Upaya Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Pontianak. *Pascasarjana FE Untan*, 465-473.
- Anthony, N. R., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System Twelfth Edition*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017, April). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 9-20.
- Gultom, E. A. (2016). Peranan Audit Internal dalam Menunjang Pengendalian Sistem Persediaan (Studi Kasus pada PT. Rolas Nusantara Mandiri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Hakim, R. F., & Utami, L. Y. (2015). Identifikasi Promosi Kesehatan Menggunakan Metode Clustering di Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS*, (pp. 749-752).
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, Oktober 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Web site: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Lestanata, Y., & Pribadi, U. (2016, Oktober). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik*, 3(3), 368-389.
- Lukmaniar, C. H. (2022). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Listing di BEI Periode 2017-2021). *Repository Universitas Pembangunan Jaya*.
- Mahdiyan, A. (2023). *Perekonomian Dunia Diprediksi Akan Dihantam Resesi Tahun 2023, Bagaimana Dengan Pembangunan Infrastruktur?* Retrieved from KPBU Kementerian Keuangan Web site: <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508/umum/kajian-opini-publik/perekonomian-dunia-diprediksi-akan-dihantam-resesi-tahun-2023-bagaimana-dengan-pembangunan-infrastruktur>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Niode, I. Y. (2009, Januari). Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1).

- Purwati, S. (2022, Januari). Efektivitas Metode Spider Web Diagram untuk Mengidentifikasi Informasi Dalam Teks Eksplanasi. *EDUSCOTECH: Scientific Journal of Education, Economics, and Engineering*, 3(1), 106-117.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems 15th Edition*. United States: Pearson Education Limited.
- S.R, S. (2004). *Akuntansi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saadah, K. (2019, November). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 141-156.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007, Desember). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(2), 141-158.
- Sasongko, D. (2020, Agustus 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved from DJKN Kementerian Keuangan Web site: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Schandl, A., & Foster, P. L. (2019, Januari). COSO: Internal Control – Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Provider Industry. *Crowe*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (Eighth Edition)*. West Sussex, Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, A., Lusanjaya, G., & Anggawijaya, A. H. (2018, Maret). Alternatif Penilaian Pengendalian Intern Untuk Usaha Mikro di Indonesia. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 3-17.
- Sri Maulida, S. M., & Yunani, S.E., M.Si, D. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Repository Dosen ULM*.
- Suhada, N. G. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Di Kota Bandung). *elibrary UNIKOM*.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023, Oktober). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*.
- Wibowo, M. P. (2008). Analisis Tingkat Kematangan (Maturity Level) Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi Otomasi Perpustakaan dengan COBIT (Control Objective for Information and Related Technology): Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Universitas Indonesia Library*.
- Wijannarko, B. (2008, Desember). Analisa Manajemen Risiko pada Perencanaan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Unit Pemurnian Logam Mulia PT. X). *Universitas Indonesia Library*, 29.

- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021, Maret). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33-43.
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020, Desember). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global (Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong). *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 293-308.